

## PENERAPAN ETIKA DAN MORAL PADA ALUMNI PONDOK PESANTREN AL FALAH PUTERA BANJARBARU

**Muhammad Irpansyah**

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Banjarbaru  
muhamadirpansyah744@gmail.com

**Nurul Qomariyah**

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Banjarbaru  
nurulbjb17@gmail.com

### **Abstract**

*This study discusses the application of ethics and morals of the alumni of the Al Falah Putera Islamic Boarding School Banjarbaru. The formulation of the problem in this study is how to apply the ethics and morals of Al Falah Putera Islamic Boarding School alumni to teachers, parents and friends. Data were collected by using observation, interview, questionnaire and documentation techniques. Based on the results of the study, it is known that alumni apply their ethics and morals to teachers by greeting first when meeting teachers, keeping talking to their teachers, maintaining attitudes and behaviour. The ethics and morals of students towards parents are listening and carrying out parental orders, humbling themselves to both parents, soft words and polite speech, not looking at them with cynicism and permission before travelling. Ethics and morals of students towards friends by prioritizing help to friends, keeping secrets of friends, speaking well and politely, listening to every word he says, and having a sense of affection. So it can be concluded that the application of ethics and morals of the alumni of the Al Falah Putera Islamic Boarding School Banjarbaru towards teachers, parents, and friends is good.*

**Keywords:** *Ethics, Morals, Islamic Boarding School.*

### **Abstrak**

*Penelitian ini membahas tentang penerapan etika dan moral alumni Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan etika dan moral alumni Pondok Pesantren Al Falah Putera kepada guru, orang tua dan teman. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa, para alumni menerapkan etika dan moralnya terhadap guru dengan memberi salam lebih dulu bila bertemu guru, menjaga bicara terhadap gurunya, menjaga sikap dan perilaku. Etika dan moral santri terhadap orang tua adalah mendengar dan melaksanakan perintah orang tua, merendahkan diri terhadap kedua orang tua, perkataan yang lembut dan tutur kata yang*

sopan, tidak memandang dengan sinis, dan izin sebelum berpergian. Etika dan moral santri terhadap teman dengan mengutamakan pertolongan pada sahabat, menyimpan rahasia sahabatnya, berbicara dengan baik dan sopan santun, mendengarkan setiap perkataannya, dan memiliki rasa kasih sayang. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan etika dan moral alumni Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru terhadap guru, orang tua, dan teman adalah baik.

**Kata Kunci:** Etika, Moral, Pesantren

## A. Pendahuluan

Secara etimologis filsafat berasal dari bahasa, yaitu bahasa Inggris dan Yunani. Dalam bahasa Inggris yaitu *philosophy* sedangkan dalam bahasa Yunani *philein* atau *philos* dan *sofein* atau *sophia*. Ada pula yang mengatakan bahwa filsafat berasal dari bahasa Arab, yaitu *falsafah* yang artinya al-hikmah. Para ahli filsafat disebut filosof, yakni orang yang mencintai atau mencari kebijaksanaan atau kebenaran. Filosof bukan orang yang bijaksana atau berpengetahuan benar, melainkan orang yang sedang belajar mencari kebenaran dan kebijaksanaan.

Menurut Sutardjo A. Wiramihardja filsafat dapat diartikan sebagai pengetahuan tentang cara berfikir terhadap segala sesuatu. Artinya, semua materi pembicaraan filsafat adalah segala hal menyangkut keseluruhan yang bersifat universal. Dengan demikian, pencarian kebenaran filosofis tak pernah berujung dengan kepuasan, apalagi memutlakkan sebuah kebenaran. Tidak ada kata puas apalagi final karena kebenaran akan mengikuti situasi dan kondisi dan alam pikiran manusia.<sup>1</sup>

Menurut W. Poespoprodjo sebagai suatu cabang filsafat, moral dipelajari yang paling akhir sehingga boleh dikatakan merupakan mahkota dari studi filsafat. Hal ini terlebih-lebih karena filsafat moral bersandar pada epistemologi bahwa manusia mempunyai kepastian, bisa mencapai kebenaran dengan memenuhi hukum-hukum logika, manusia dapat membuat pemikiran dan menarik kesimpulan yang benar. Tetapi secara khusus filsafat moral lebih bertumpu pada filsafat tentang Tuhan (*Theodicea*) dan metafisika antropologi. Didalam filsafat moral terdapat pertanyaan bagaimana pandanganmu tentang Tuhan dan bagaimana pandanganmu tentang manusia? Hal ini menunjukkan betapa filsafat moral bertumpu pada beberapa tesis yang terdapat dalam metafisika antropologi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Atang Abdul Hakim dan Beni Ahmad Saebani. *Filsafat Umum; dari Motologi sampai Teofilosofi*. (Bandung; CV Pustaka Setia), Cet 6, h. 14-15

<sup>2</sup> W. Poespoprodjo. *Filsafat Moral*. (Bandung: CV Pustaka Grafika, 1999), h. 22

Filsafat moral juga berhubungan dengan Antropologi budaya, yang keduanya membicarakan tentang kebiasaan-kebiasaan manusia dalam berbagai tarap kebudayaan dan peradaban. Antropologi mempelajari asal mula perkembangan adat kebiasaan manusia tanpa melancarkan keputusan tentang kebenaran atau kesalahan moral dari adat kebiasaan tersebut. Dan justru kebenaran atau kesalahan moral dari adat kebiasaan itulah yang menjadi minat Filsafat moral. Filsafat moral atau etika meninjau hasil-hasil studi antropologi, dan selanjutnya memberikan pengujian tentang nilai-nilai moral dan pengertian-pengertian tersebut dan kebiasaan-kebiasaan tadi.

Filsafat moral juga berhubungan dengan psikologi, keduanya membicarakan tingkah laku manusiawi, kemampuan-kemampuan, dan perbuatan-perbuatan manusia. Psikologi menyelidiki bagaimana tingkah laku seseorang, sedangkan etika mempelajari bagaimana seharusnya/sepantasnya seseorang bertingkah laku. Kesehatan mental jiwa, kesucian ,kepribadian yang tidak sesuai, dan kepribadian yang bersusila baik, tanpa menghiraukan adanya hubungan yang kebetulan bisa terjadi di antara kesemuanya itu adalah hal-hal yang pada hakikatnya berbeda. Apa yang mengerakkan seseorang untuk berbuat baik atau buruk adalah berbeda dari kebaikan dan keburukan yang ia kerjakan. Etika bergantung pada psikologi mengenai keterangan-keterangan sekira bagaimana pikiran manusia bekerja, tetapi tidak berhenti pada apa yang dikerjakan seseorang, melainkan bagaiman seharusnya dikerjakan.<sup>3</sup>

Banyak pakar filosof dan orang - orang bijak mengatakan bahwa factor moral atau akhlak adalah hal utama yang harus dibangun terlebih dahulu agar bisa membangun sebuah masyarakat yang tertib, aman dan sejahtera. Salah satu kewajiban utama yang harus dijalankan oleh para orang tua dan pendidik adalah melestarikan dan mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak kita, nilai-nilai moral yang ditanamkan akan membentuk karakter yang mulia yang merupakan fondasi penting bagi terbentuknya sebuah tatanan masyarakat yang beradab dan sejahtera.<sup>4</sup>

Di dalam agama Islam diajarkan untuk saling memperbaiki akhlak. Allah SWT mengutus Rasulullah SAW kepada umat manusia tidak lain menjadi suri tauladan serta untuk memperbaiki akhlak manusia, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Ahzab ayat 21:

---

<sup>3</sup> *Ibid*,h.24

<sup>4</sup> Ratna Megawangi. *Semua Berakar dari Karakter*. (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007), h. 1

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٥١﴾

Ayat di atas mengandung makna seharusnya kita sadar sebagai manusia harus mempunyai penguasaan diri yang matang karena dari perilaku bisa timbul persaudaraan, dan dari perilaku pula memunculkan pertikaian yang akan merugikan diri serta orang yang ada dalam lingkup yang kita tempati. Dapat diambil kesimpulan Bahwa orang yang beretika dan bermoral dapat dijadikan teladan atau contoh yang baik bagi orang lain dan keluarga.

Di Indonesia masyarakat umum memandang pondok pesantren sebagai komunitas khusus yang ideal terutama dalam bidang kehidupan moral atau perilaku. Pondok pesantren dianggap sebagai tempat mencari ilmu dan mengabdikan, tetapi pengertian ilmu menurut mereka tampak berbeda dengan dalam pengertian dalam arti sains. Ilmu bagi mereka dipandang suci dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari ajaran agama. Mereka selalu berfikir dalam kerangka keagamaan, artinya semua peristiwa empiris dipandang dalam struktur relevansinya dengan ajaran Islam.<sup>5</sup>

Sejak dekade 1970-an telah terjadi perubahan yang cukup besar pada keberadaan pesantren sebagai sebuah system pendidikan. Pesantren sebuah bentuk system tradisional, mulai berubah. Pada kenyataannya pondok pesantren dengan fungsinya sebagai lembaga Pendidikan Islam juga berfungsi sebagai tempat penyiaran agama Islam dimana para santri didik untuk bisa hidup dalam suasana yang bernuansa agamis, maka dari itu pondok pesantren memiliki tingkat integritas yang tinggi dalam masyarakat sekitarnya dan menjadi rujukan moral/perilaku bagi masyarakat umum. Tegasnya lembaga pendidikan pesantren merupakan tempat<sup>6</sup> sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai yang telah membudaya. Oleh karena itu, penetapan kurikulum lembaga pendidikan pesantren dan tujuannya atas nilai-nilai pengetahuan serta aspirasi dan pandangan hidup yang berlaku dan dihormati masyarakat.

Pondok pesantren Al Falah Putera Banjarbaru dalam pengamatan penulis sebagai salah satu pondok pesantren dan sekaligus sebagai lembaga pendidikan yang ada di Kalimantan Selatan dalam kehidupan sehari-hari terlihat semua berjalan seperti apa yang diinginkan oleh pihak pengurus pondok pesantren, mereka hidup dalam nuansa yang Islami, pola interaksi diantara penghuni pondok pesantren terlihat sangat ramah dan semua

<sup>5</sup> Nawawi El Fatru, "Pesantren dan Pembentukan Perilaku Santri", <http://nawawiefatru.blgospot.com>. Di akses 05-10-2017.

<sup>6</sup> Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Tentang Pandangan Hidup Kyai*. (Jakarta: LP3ES, 2001), h. 20

berpedoman pada aturan yang telah disepakati. Namun dalam pengamatan peneliti disisi lain sebagian besar dari alumni pondok memasuki dunia baru dengan serta merta kemudian mencoba berbagai macam kehidupan dalam pergaulan yang dilingkungan baru mereka tanpa ada pertimbangan bahwa mereka adalah alumni pondok pesantren yang seharusnya menjadi suri tauladan dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas peneliti kemudian bermaksud untuk melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimanakah perilaku alumni pondok pesantren Al Falah setelah keluar dari pondok pesantren dan mengecap dunia baru, dengan itu penelitian ini berfokus pada; penerapan etika moral santri terhadap guru, orang tua dan teman ketika santri tersebut telah menjadi alumni di Pondok Pesantren Al Falah Putera.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk memperjelas dan mempertegas judul di atas, maka akan dikemukakan beberapa istilah dalam judul tersebut sebagai berikut:

1. Penerapan dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya proses, cara, perbuatan menerapkan.<sup>7</sup> Penerapan yang dimaksud di sini adalah penerapan etika dan moral alumni pondok pesantren Al Falah putera Banjarbaru.
2. Kata etika berasal dari kata latin "*etos*" yang berarti adat kebiasaan. Menurut filsafat pengertian etika adalah ilmu yang menyelidiki mana yang baik dan buruk dengan memperhatikan amal perbuatan manusia sejauh yang dapat diketahui oleh akal pikiran.<sup>8</sup>
3. Kata moral berasal dari bahasa latin "*mores*" jamak dari "*mos*" yang berarti kebiasaan. Dalam bahasa Indonesia moral diterjemahkan dengan arti susila, yang dimaksud dengan moral adalah sesuai ide-ide yang umum diterima tentang tindakan manusia, mana yang baik dan wajar.<sup>9</sup> Jadi, yang dimaksud dengan penerapan etika dan moral di sini penulis batasi menjadi etika dan moral terhadap guru, orang tua dan teman.
4. Pondok Pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang tumbuh serta diakui oleh masyarakat sekitar, dengan model astrama (komplek) dimana santri-santri menerima pendidikan agama melalui system pengajaran atau madrasah sepenuhnya berada dibawah

---

<sup>7</sup> Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), cet ke-5, h. 203

<sup>8</sup> Rahmat Djatmika. *Sistem Etika Islami (Akhlaq Mulia)*. (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996), h. 27

<sup>9</sup> *Ibid.*

kedaulatan dari leadership seorang atau beberapa kyai dengan ciri-ciri khas yang bersifat karismatik aserta independent dalam segala hal.<sup>10</sup>

Jadi yang dimaksud dengan Penerapan Etika Moral Alumni Pondok pesantren Al Falah Putera Banjarbaru meliputi penerapan etika moral santri terhadap guru, orang tua dan teman ketika santri tersebut telah menjadi alumni di Pondok Pesantren Al Falah Putera.

### C. Metode Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*) karena penelitian ini dikonsentrasikan untuk menjelaskan kenyataan-kenyataan di lapangan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yang bersifat menggambarkan kenyataan di lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah alumni pondok pesantren Al Falah Banjarbaru yang bertempat tinggal di Landasan Ulin Tengah. Objek Penelitian ini adalah penerapan etika dan moral alumni pondok pesantren Al Falah Putera Banjarbaru. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah alumni pondok pesantren Al Falah Putera Banjarbaru yang bertempat tinggal di Landasan Ulin Tengah. Untuk mengambil sampel yang populasinya sedikit maka penulis menggunakan teknik *purposif sampling* yaitu sebanyak 30 orang alumni. Data yang digali dalam penelitian ini adalah tentang penerapan etika dan moral alumni pondok pesantren Al Falah Putera Banjarbaru yang meliputi; 1) penerapan etika dan moral alumni terhadap guru, 2) penerapan etika dan moral alumni terhadap orang tua, dan 3) penerapan etika dan moral alumni terhadap teman.

Metode penggalan data dilakukan dengan observasi, interview dan angket. Melalui observasi penulis mengamati secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan gambaran lebih jelas tentang masalah dan petunjuk-petunjuk yang berkaitan terhadap hal-hal yang akan diteliti pada pondok pesantren Al Falah Banjarbaru. Interview penulis lakukan melalui percakapan tertentu untuk mendapatkan maksud yang diinginkan dengan metode Tanya jawab secara langsung kepada responden dan informan. Penyebaran angket penulis lakukan dengan sejumlah daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden penelitian ini.

---

<sup>10</sup>Mujamil Qomar. *Pesantren; Dari transformasi Metodologi Menuju demokrasi institusi*. (Jakarta: Erlangga, 2005),. h. 2

#### D. Laporan Hasil Penelitian

##### 1. Penerapan etika dan moral terhadap Guru

Untuk melihat penerapan etika dan moral alumni pondok pesantren Al Falah putera Banjarbaru terhadap guru dapat dilihat melalui table berikut ini:

Tabel 4.7

Responden yang memberi salam lebih dulu bila bertemu Guru

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Memberi Salam	30	100%
2	Tidak memberi salam	0	0%
3	Kadang-kadang	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa dari 30 atau 100 % responden yang memberi salam terlebih dahulu bila bertemu guru. Responden yang tidak memberi salam 0 atau 0%, dan kadang-kadang juga 0 %. Dari table diatas dapat diketahui bahwa responden memberi salam lebih dulu bila bertemu guru.

Kemudian untuk mengetahui bagaimana tindakan responden menjaga bicara di hadapan gurunya, dapat dilihat melalui table berikut ini:

Tabel 4.8

Responden yang menjaga bicara di hadapan Guru

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Memberi Salam	30	100%
2	Tidak memberi salam	0	0%
3	Kadang-kadang	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 atau 100% responden menjaga bicara ketika bertemu dan berhadapan dengan gurunya. Responden yang tidak menjaga 0 atau 0%. Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa alumni pondok pesantren al Falah menyatakan bawa mereka menjaga bicara ketika bertemu dengan gurunya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan salah satu Uztadz yang mengajar di pondok pesantren Al Falah menerangkan bahwa ketika bertemu alumni mereka mengucapkan salam dan mencium tangan dan juga bertutur kata yang baik sama seperti ketika masih di pondok pesantren dulu.

Kemudian untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku alumni ketika bertemu gurunya, dapat dilihat melalui table berikut ini.

Tabel 4.9

## Responden yang menjaga sikap dan perilaku

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Memberi Salam	30	100%
2	Tidak memberi salam	0	0%
3	Kadang-kadang	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 atau 100% responden tetap menjaga sikap ketika bertemu dengan gurunya. Responden yang tidak menjaga 0 atau 0% dan yang kadang-kadang juga 0 atau 0%. Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa alumni pondok pesantren Al Falah Putera menyatakan bahwa mereka tetap menjaga sikap ketika bertemu dengan gurunya seperti yang diajarkan di Pesantren.

## 2. Penerapan Etika dan moral Terhadap Orang Tua

Untuk melihat penerapan etika dan moral alumni pondok pesantren Al Falah Putera Banjarbaru terhadap orang tua dapat dilihat melalui table berikut ini:

Tabel 4.10

## Responden yang mendengar dan melaksanakan perintah orang tua

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Memberi Salam	30	100%
2	Tidak memberi salam	0	0%
3	Kadang-kadang	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 atau 100 % responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 0 atau 0%, dan yang kadang-kadang juga 0 atau 0 %. Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa alumni pondok pesantren Al Falah menyatakan bahwa mereka mendengar dan melaksanakan perintah orang tuanya.

Kemudian untuk mengetahui apakah para alumni bersikap rendah diri terhadap orang tuanya, dapat dilihat melalui table berikut ini:

Tabel 4.11

Responden yang memberi salam lebih dulu bila bertemu Guru

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Memberi Salam	30	100%
2	Tidak memberi salam	0	0%
3	Kadang-kadang	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 atau 100 % responden bersikap rendah diri terhadap orang tua. Responden yang menjawab tidak 0 atau 0%, dan yang kadang-kadang juga 0 atau 0 %. Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa alumni pondok pesantren Al Falah menyatakan bahwa mereka bersikap rendah diri terhadap orang tuanya.

Berdasarkan wawancara penulis dengan beberapa orang tua alumni mengatakan bahwa bersyukur pernah menyekolahkan anaknya di pesantren, karena dia taat sama orang tua, bersalaman mencium tangan, pokoknya Alhamdulillah akhlaknya baik.

Kemudian untuk mengetahui apakah para alumni bersikap sopan dan tutur kata yang lembut terhadap orang tuanya, dapat dilihat melalui table berikut ini:

Tabel 4.12

Responden yang memberi salam lebih dulu bila bertemu Guru

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Memberi Salam	30	100%
2	Tidak memberi salam	0	0%
3	Kadang-kadang	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 atau 100 % responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 0 atau 0%, dan yang menjawab kadang-kadang juga 0 atau 0 %. Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa alumni pondok pesantren Al Falah menyatakan bahwa mereka bertutur kata lembut dan sopan terhadap orang tuanya.

Kemudian untuk mengetahui apakah para alumni bersikap tidak memandang dengan sinis terhadap orang tuanya, dapat dilihat melalui table berikut ini.

Tabel 4.13

## Responden yang tidak memandang dengan sinis

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Ya	30	100%
2	Tidak	0	0%
3	Kadang-kadang	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 atau 100 % responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 0 atau 0%, dan yang menjawab kadang-kadang juga 0 atau 0 %. Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa alumni pondok pesantren Al Falah menyatakan bahwa mereka tidak memandang sinis terhadap orang tuanya.

Kemudian untuk mengetahui apakah para alumni meminta izin terhadap orang tuanya sebelum berpergian, dapat dilihat melalui table berikut ini.

Tabel 4.14

Tabel 4.14

## Responden yang meminta izin sebelum berpergian

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Memberi Salam	30	100%
2	Tidak memberi salam	0	0%
3	Kadang-kadang	0	0%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa dari 23 atau 76,7 % responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 0 atau 0%, dan yang menjawab kadang-kadang juga 7 atau 23,3 %. Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata alumni pondok pesantren Al Falah menyatakan bahwa mereka meminta izin kepada orang tua sebelum bepergian.

Berdasarkan hasil wawancara penulis mengenai masalah ini, diantara alumni menyatakan kadang-kadang bahwa mereka tergesa-gesa, jadi tidak sempat meminta izin.

### 3. Penerapan Etika dan Moral terhadap teman

Untuk melihat penerapan etika dan moral alumni pondok pesantren Al Falah Banjarbaru terhadap teman dapat dilihat melalui table berikut ini:

Tabel 4.15

Responden yang mengutamakan pertolongan pada temannya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Ya	25	83,3%
2	Tidak	3	10%
3	Kadang-kadang	2	6,6%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa dari 25 atau 83,3% responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 3 atau 10%, dan yang menjawab kadang-kadang 2 atau 6,6 %. Berdasarkan table tersebut dapat diketahui bahwa sebagian responden mengutamakan pertolongan pada temannya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis terhadap alumni yang menjawab tidak, dikarenakan ada teman saya yang ketika saya enaknya saja berteman tetapi ketika saya sakit dia tidak ada.

Kemudian untuk mmengetahui apakah para alumni menyimpan rahasia temannya, dapat dilihat melalui table berikut in

Tabel 4.16

Responden yang menyimpan rahasia temannya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
----	--------------------	--------	------------

1	Ya	15	50%
2	Tidak	4	13,3%
3	Kadang-kadang	11	36,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa dari 15 atau 50 % responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 4 atau 13,3%, dan yang menjawab kadang-kadang 11 atau 36,7 %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa para alumni pondok pesantren Al Falah cukup menjaga atau menyimpan rahasia temannya.

Kemudian untuk mengetahui apakah para alumni berbicara dengan baik dan sopan terhadap temannya, dapat dilihat melalui table berikut ini:

Tabel 4.17

Responden yang berbicara dengan baik dan sopan santun

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Ya	22	73,3%
2	Tidak	3	10%
3	Kadang-kadang	5	16,7%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa dari 22 atau 73,3 % responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 3 atau 10%, dan yang menjawab kadang-kadang 5 atau 16,7%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa para alumni pondok pesantren Al Falah cukup menjaga atau menyimpan rahasia temannya.

Kemudian untuk mengetahui apakah para alumni mendengarkan setiap perkataan temannya, dapat dilihat melalui table berikut ini:

Tabel 4.18

Responden yang mendengarkan setiap perkataan temannya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Ya	26	86,7%
2	Tidak	0	0%

3	Kadang-kadang	4	13,3%
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa 26 atau 86,7 % responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 0 atau 0%, dan yang menjawab kadang-kadang 4 atau 13,3 %. Dengan demikian dapat diketahui bahwa para alumni pondok pesantren Al Falah menyatakan bahwa mereka mendengarkan setiap perkataan temannya.

Kemudian untuk mengetahui apakah para alumni memiliki rasa sayang terhadap temannya, dapat dilihat melalui table berikut ini.

Tabel 4.19

Responden yang memiliki rasa kasih sayang terhadap temannya

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Presentase
1	Ya	30	100%
2	Tidak	0	0 %
3	Kadang-kadang	0	0 %
Jumlah		30	100%

Berdasarkan table tersebut dapat dilihat bahwa dari 30 atau 100% responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 0 atau 0%, dan yang menjawab kadang-kadang 0 atau 0%. Dengan demikian dapat diketahui bahwa para alumni pondok pesantren Al Falah menyatakan bahwa mereka memiliki rasa kasih sayang terhadap temannya.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap sahabat alumni menyatakan bahwa Alhamdulillah saya bisa berteman dengan MA karena dia orangnya baik, perhatian, dan membantu saya ketika lagi kesusahan.

### **E. Analisis Data**

Pada tahap ini berdasarkan penyajian data yang dipaparkan sebelumnya, maka penulis akan melakukan analisa data yang sesuai dengan data yang ada dari informasi penyajian data. Berdasarkan tujuan penelitian yang ada, maka analisa data ini dilakukan

adalah untuk mengetahui penerapan etika dan moral alumni pondok pesantren Al Falah putera Banjarbaru terhadap guru, orang tua dan teman.

1. Penerapan Etika dan Moral Terhadap Guru

a. Memberi salam lebih dulu bila bertemu guru

Berdasarkan table 4.7 bahwa dari 30 atau 100 % responden memberi salam lebih dulu bila bertemu guru. Responden yang tidak memberi salam 0 atau 0%, dan kadang-kadang juga 0 %. Berdasarkan table tersebut dapat penulis simpulkan bahwa para alumni memberi salam lebih dulu bila bertemu guru.

b. Menjaga bicara dihadapan gurunya

Berdasarkan table 4.8 bahwa dari 30 atau 100 % responden menjaga bicara ketika bertemu dan berhadapan dengan gurunya. Responden yang tidak memberi salam 0 atau 0%, dan kadang-kadang juga 0 %. Berdasarkan table tersebut dapat penulis simpulkan bahwa para alumni pondok pesantren Al Falah menjaga bicara ketika bertemu dengan gurunya.

c. Menjaga Sikap dan Perilaku

Berdasarkan table 4.9 bahwa dari 30 atau 100 % responden menjaga sikap dan perilaku ketika bertemu dengan gurunya. Responden yang menjawab tidak 0 atau 0%, dan kadang-kadang juga 0 %. Berdasarkan table tersebut dapat penulis simpulkan bahwa para alumni pondok pesantren Al Falah menjaga sikap dan perilaku ketika bertemu dengan gurunya.

2. Penerapan etika dan moral terhadap orang tua

a. Mendengar dan melaksanakan perintah orang tua

Berdasarkan table 4.10 bahwa dari 30 atau 100 % responden mendengar dan melaksanakan perintah orang tua. Responden yang tidak menjawab 0 atau 0%, dan kadang-kadang juga 0 %. Berdasarkan table tersebut dapat penulis simpulkan bahwa para alumni pondok pesantren Al Falah mendengarkan dan melaksanakan perintah orang tuanya.

b. Merendahkan diri terhadap orang tua

Berdasarkan table 4.11 bahwa dari 30 atau 100 % responden merendahkan diri terhadap orang tua. Responden yang tidak menjawab 0 atau 0%, dan kadang-kadang juga 0 %.

Berdasarkan table tersebut dapat penulis simpulkan bahwa para alumni pondok pesantren Al Falah merendahkan diri terhadap orang tuanya.

c. Perkataan yang lembut dan tutur kata yang sopan

Berdasarkan table 4.12 bahwa dari 30 atau 100 % responden perkataannya lembut dan tutur katanya sopan terhadap orang tua. Responden yang tidak menjawab 0 atau 0%, dan kadang-kadang juga 0 %. Berdasarkan table tersebut dapat penulis simpulkan bahwa para alumni pondok pesantren Al Falah mempunyai perkataan yang lembut dan tutur katanya sopan terhadap orang tua.

d. Tidak memandang dengan sinis.

Berdasarkan table 4.14 bahwa dari 30 atau 100 % responden tidak memandang dengan sinis terhadap orang tua. Responden yang tidak menjawab 0 atau 0%, dan kadang-kadang juga 0 %. Berdasarkan table tersebut dapat penulis simpulkan bahwa para alumni pondok pesantren Al Falah tidak memaandang sinis terhadap orang tuanya.

e. Izin sebelum berpergian

Berdasarkan table 4.14 bahwa dari 23 atau 76,7 % responden izin sebelum bepergian kepada orang tua. Responden yang tidak menjawab 0 atau 0%, dan kadang-kadang 7 atau 23,3 %. Berdasarkan table tersebut dapat penulis simpulkan bahwa rata-rata para alumni pondok pesantren Al Falah meminta izin kepada orang tua sebelum bepergian. Adapun responden yang menjawab kadang-kadang dikarenakan tergesa-gesa.

3. Penerapan etika dan moral terhadap teman

a. Mengutamakan pertolongan pada sahabat

Berdasarkan table 4.15 bahwa dari 25 atau 83,3 % responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 3 atau 10%, dan kadang-kadang 2 atau 6,6 %. Dari table diatas dapat penulis simpulkan bahwa sebagian besar responden mengutamakan pertolongan pada temannya. Adapun yang menjawab tidak dan kadang-kadang dikarenakan teman yang ingin memanfaatkan saja.

b. Menyimpan rahasia sahabatnya

Berdasarkan table 4.16 bahwa dari 15 atau 50 % responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 4 atau 13,3%, dan yang menjawab kadang-kadang 11 atau 36,7 %. Dari table diatas dapat penulis simpulkan bahwa para alumni pondok pesantren Al Falah cukup menjaga atau menyimpan rahasia temannya. Adapun yang menjawab

tidak dikarenakan teman yang dipercayai juga tidak menjaga rahasia dan menjawab kadang-kadang dikarenakan faktor tidak sadarkan diri.

c. Berbicara dengan baik dan sopan santun

Berdasarkan table 4.16 bahwa dari 15 atau 50 % responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 3 atau 10%, dan yang menjawab kadang-kadang 5 atau 16,7 %. Dari table diatas dapat penulis simpulkan bahwa sebagian besar alumni pondok pesantren Al Falah menyatakan bahwa mereka berbicara dengan baik dan sopan terhadap temannya. Adapun yang menjawab kadang-kadang dikarenakan bila terjadi konflik atau suatu masalah.

d. Mendengarkan setiap perkataannya

Berdasarkan table 4.18 bahwa 26 atau 86,7% responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak atau 0%, dan yang menjawab kadang-kadang 4 atau 13,3 %. Dari table diatas dapat penulis simpulkan bahwa sebagian besar alumni pondok pesantren Al Falah menyatakan bahwa mereka mendengarkan setiap perkataan temannya.

e. Memiliki rasa kasih sayang

Berdasarkan table 4.19 bahwa 30 atau 100 % responden menjawab ya. Responden yang menjawab tidak 0 atau 0%, dan yang menjawab kadang-kadang juga 0 atau 0 %. Dengan demikian dapat penulis simpulkan bahwa alumni pondok pesantren Al Falah memiliki rasa kasih sayang terhadap temannya.

## **F. Simpulan**

Penerapan etika dan moral alumni terhadap guru dengan memberi salam lebih dulu bila bertemu guru, menjaga bicara di hadapan gurunya, menjaga sikap dan perilaku seperti yang diajarkan di pesantren tetap mereka aplikasikan, tidak hanya pada guru-guru pesantren tetapi semua orang yang pernah memberikan pelajaran terhadap mereka.

Penerapan etika dan moral terhadap orangtua dengan mendengarkan dan melaksanakan perintah, merendahkan diri, perkataan yang lembut dan tutur kata yang sopan tidak memandang sinis dan izin sebelum berpergian kepada orang tua tetap mereka aplikasikan sesuai teori yang diajarkan di pesantren.

Penerapan etika dan moral terhadap teman dengan mengutamakan pertolongan pada sahabat, menyimpan rahasia sahabatnya, berbicara dengan baik dan sopan santun, mendengarkan perkataannya, memiliki rasa kasih sayang juga tetap mereka terapkan

sebagaimana halnya kebersamaan mereka ketika di pesantren. Karena di Pesantren di ajarkan kesederhanaan maka mereka tidak memandang yang kaya atau yang miskin semuanya sama sehingga terjalin hubungan yang akrab hingga menjadi alumni.

Dari sini dapat penulis simpulkan bahwa penerapan etika dan moral alumni pondok pesantren Al Falah putera terhadap guru, orang tua dan teman adalah baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Saebani, Ahmad dan Abdul Hakim Atang. *Filsafat Umum; dari Motologi sampai Teofilosofi*; Bandung; CV Pustaka Setia, 2018.
- Poespoprodjo, W. *Filsafat Moral*. Bandung: CV Pustaka Grafika, 1999.
- Megawangi, Ratna. *Semua Berakar dari Karakter*. Jakaarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2007.
- Fatru El, Nawawi, " *Pesantren dan Pembentukan Perilaku Santri*".  
<http://nawawiefatru.blgospot.com>.
- Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren Tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3ES, 2001
- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), cet ke-5.
- Tim Pustaka Phoenix. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 2010),c et ke-5.
- Rahmat Djatmika,Rahmat. *Sistem Etika Islami (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 1996
- Qomar, Mujamil. *Pesantren; Dari tranformasi Metodologi Menuju demokrasi institusi*. Jakarta: Erlangga, 2005.